

## BAB III METODE PENELITIAN

Para peneliti dapat memilih berjenis-jenis metode dalam melaksanakan penelitiannya. Sudah terang, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedurnya, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Prosedur serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, penelitian dan metode ilmiah sebenarnya mempunyai hubungan yang sangat erat, jika dikatakan sama. Agar pembahasan dalam penulisan penelitian ini diperoleh kebenaran ilmiah, maka diperlukan data-data informasi yang faktual dan relevan sebagai landasannya. Sehubungan dengan penelitian ini peneliti menentukan hal-hal sebagai berikut:

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi mengenai kisah Nabi Ayyub AS yang termuat dalam kitab *Tāfīsir Al-Misbāh* Karya M. Quraish Syihab. Karena yang diteliti adalah teks tertulis yang berupa korpus (data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian) maka penelitian ini tergolong dalam pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

Menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan.

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988), 51.

Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll). Bila peneliti telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>2</sup>

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan adalah *Pertama*, mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. *Kedua*, membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. *Ketiga*, Membuat catatan penelitian. *Keempat*, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>4</sup>

## B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat

---

<sup>2</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 27.

<sup>3</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Iv, (Bandung: Pt. Remaja Rosadakarya, 2008), 60.

untuk memperoleh keterangan penelitian atau data. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Telaah Tāfīsir Al-Misbāh Karya M. Quraish Syihab Q.S Shād 41-44 dan Q.S Al-Anbiyā' Ayat 83-84).

### C. Sumber Data

Dalam penelitian kepustakaan (*library research*) sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan obyek riset.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah kitab *Tāfīsir Al-Misbāh* Karya M. Quraish Syihab.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya diperoleh dari pihak lain misalnya lewat dokumentasi atau orang lain. Data sekunder ini merupakan sumber data yang berkompetensi dan relevan dengan masalah yang akan dibahas, tetapi data sekunder ini bukan menjadi sumber data yang utama dalam pembahasan ini.<sup>6</sup> Data sekunder merupakan sumber data yang dapat mendukung dan memperkuat lagi pembahasan ini yang masih ada hubungan atau keterkaitan dengan tema. Data yang tersedia selanjutnya disajikan dan dianalisa dengan menggunakan metode tematik, yakni menetapkan

---

<sup>5</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 91.

<sup>6</sup>Bisiyarotun Naim, Peran Bimbingan Penyuluhan Islam Tokoh Agama Dalam Meluruskan Persepsi Masyarakat Tentang Datangnya Bencana Pada Tradisi Barik'an Di Desa Brantak Sekarjati Kec. Welahan, *Skripsi*, Stain Kudus, (2017).

masalah (topik) yang ingin dibahas, menelusuri dan mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur’ān yang berkaitan dengan tema, kemudian mengemukakan dan menganalisis pendapat para mufassir terhadap ayat yang dibahas. Membuat kesimpulan dan melakukan penilaian yang objektif terhadap penafsiran ayat-ayat yang dibahas mengenai “Ibrāh Kisah Nabi Ayyub A.S dalam Al-Qur’ān Pasca Pandemi (Telaah *Tāfīsir Al-Misbāh* Karya M. Quraish Syihab Q.S Shād 41-44 dan Q.S Al-Anbiyā’ Ayat 83-84)”.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dan dokumentasi.

##### 1. Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat di ruang kepustakaan seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

##### 2. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian tokoh pada umumnya menggunakan studi dokumentasi,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007),308.

yaitu dengan menelusuri sumber-sumber data yang pernah ditulis oleh sang tokoh. Dengan data dokumentasi peneliti dapat mencatat karya-karya yang dihasilkan oleh sang tokoh berupa buku atau tulisan yang berkaitan dengan sang tokoh.

Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumen memegang peranan yang amat penting.<sup>8</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa kisah Nabi Ayyub dalam Al-Qur'ān.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan Metode Uji Credibility (Validitas Internal), *Transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confrimability* (obyektivitas). Uji kreadibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

##### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 154.

peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.<sup>9</sup>

2. Pengecekan Sejawat

Kegiatan ini dilakukan dengan mendiskusikan temuan penelitian dengan teman sejawat. Melalui diskusi ini diperoleh kontrol dan masukan jujur yang bermanfaat untuk memperbaiki kekeliruan penelitian yang mungkin terjadi secara tidak sengaja.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam analisis data ini adalah *content analysis* atau analisis isi.

Menurut Hadari Nawaai yang dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman bahwa analisis isi (*content analysis*) dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi peneliti dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.

Burhan Bungin mendefinisikan analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*) karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dimana sumber datanya berupa

---

<sup>9</sup> Lexy Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 370.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Variasi Kontemporer*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), 230.

buku dan dokumen-dokumen maupun *literatur* dalam bentuk yang lain.

Adapun tahapan analisis isi yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan permasalahan.
2. Menyusun kerangka pemikiran.
3. Menyusun perangkat metodologi.
4. Analisis data.
5. Interpretasi data.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Variasi Kontemporer...*,139